**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Deiksis pada Tuturan Anak Usia 3-5 Tahun di Kampung Cisuren Desa Wangunjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Tahun 2021”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa anak kesulitan dalam bertutur ketika mengungkapkan dan menunjukkan sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tuturan sehingga makna yang disampaikan dalam tuturan anak maknanya kurang dipahami. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah penggunaan deiksis persona pada tuturan anak usia 3-5 tahun di Kampung Cisuren Desa Wangunjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. (2) Bagaimanakah penggunaan deiksis tempat pada tuturan anak usia 3-5 tahun di Kampung Cisuren Desa Wangunjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. (3) Bagaimanakah penggunaan deiksis waktu pada tuturana anak usia 3-5 tahun di Kampung Cisuren Desa Wangunjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan teknik analisis kualitatif. Dengan tujuan untuk memaparkan deiksis yang digunakan dalam tuturan anak usia 3-5 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik rekam catat, yakni tuturan anak direkam terlebih dahulu kemudian ditranskipkan dari bahasa lisan ke bahasa tulis. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah lima orang anak usia 3-5. Data yang dianalisis adalah tuturan anak yang meangandung deiksis persona, tempat, dan waktu.

Berdasarkan hasil analisis pada data yang terkumpul dalam penelitian ini, semua tuturan anak usia 3-5 tahun menggunakan deiksis persona dan tempat pada tuturannya. Data yang didapatkan dari hasil analisis yakni 36 penggunaan deiksis persona dengan persentase 54’54%, penggunaan deiksis tempat dengan jumlah 23 dengan persentase 34,84%, dan tujuh penggunaan deiksis waktu dengan persentase 10,60%. Kesimpulan bahwa penggunaan deiksis pada tuturan anak usia 3-5 tahun di Kampung Cisuren Desa Wangunjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sudah tepat, begitu pun dalam penempatannya. Peneliti menyarankan kepada orang tua dan guru hendaknya anak harus sering diajak berkomunikasi yang baik dan benar dan dapat memberikan contoh yang baik terutama dalam betutur supaya kemampuan berbahasa anak bisa lebih baik lagi, karena kemampuan berbahasa anak tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus ada dorongan dari orang tua, dan kemampuan berbahasa anak akan lebih baik jika dipengaruhi dengan cara guru dalam mengajarkan bahasa yang baik dan benar.

**Kata kunci:**  Deiksis, Tuturan, Anak usia 3-5 tahun.